

**ANALISIS PENGARUH *AVERAGE PAYMENT PERIOD*, *AVERAGE COLLECTION PERIOD*, *INVENTORY TURNOVER IN DAYS*, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL KONTROL  
(Studi Empiris pada Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**SATWIKA UTTAMA PURUSA**  
**NIM. 12010115140208**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2019**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Satwika Utama Purusa

Nomor Induk Mahasiswa : 12010115140208

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *AVERAGE PAYMENT PERIOD, AVERAGE COLLECTION PERIOD, INVENTORY TURNOVER IN DAYS, DAN CURRENT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL KONTROL (Studi Empiris pada Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)**

Dosen Pembimbing : Dr. Wisnu Mawardi S.E.,M.M.

Semarang, 29 Mei 2019

Dosen Pembimbing,

(Dr. Wisnu Mawardi S.E.,M.M.)

NIP. 196507171999031008

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Satwika Utama Purusa  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010115140208  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *AVERAGE PAYMENT PERIOD* , *AVERAGE COLLECTION PERIOD*, *INVENTORY TURNOVER IN DAYS*, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL KONTROL (Studi Empiris pada Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)**

**Telah dinyatakan lulus pada tanggal 17 Juni 2019**

Tim penguji :

1. Dr. Wisnu Mawardi S.E.,M.M. (.....)
2. Drs. Prasetiono, M.Si. (.....)
3. Astiwi Indriani, SE, MM. (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Satwika Utama Purusa, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**ANALISIS PENGARUH *AVERAGE PAYMENT PERIOD, AVERAGE COLLECTION PERIOD, INVENTORY TURNOVER IN DAYS, DAN CURRENT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL KONTROL** (Studi Empiris pada Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulisan aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 29 Mei 2019

Yang Membuat Pernyataan,

Satwika Utama Purusa

NIM. 12010115140208

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“ I’ve Never Started A Fight That I Couldn’t Finish”

-Triple H-

“If God Built Me A Ladder To Heaven,  
I Would Climb It And Elbow Drop The World”

-Mick Foley-

“Cowards Never Start  
The Weak Never Finish  
Winners Never Quit”

-Tony Stark-

“It Was Easier To Know It Than To Explain Why I Know It “

-SH-

Persembahan : Teruntuk Keluarga, Teman dan Gelar Sarjana

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh periode penangguhan hutang, periode konversi piutang, periode konversi persediaan, dan rasio lancar terhadap profitabilitas perusahaan properti Go Public dengan variabel kontrol ukuran perusahaan. Profitabilitas diproksikan dengan ROA sebagai pengukur besarnya profit yang dihasilkan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode 2013-2017. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 22 perusahaan yang diambil dengan metode purposive sampling. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS 25 yang sebelumnya telah lolos uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa periode penangguhan hutang dan rasio lancar berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Periode konversi piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Periode konversi piutang berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci : ROA, periode penangguhan hutang, periode konversi piutang, periode konversi persediaan, rasio lancar, ukuran perusahaan

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of Average payment period (APP), Average Collection Period (ACP) Inventory Turnover In Days (ITID), and Current Ratio (CR) on the profitability of a Go Public Property Company with Size as control variable. Profitability is proxied by ROA as a measure of the size of profit that produced.*

*The sample in this study is a property company that listed on the IDX (Indonesia Stock Exchange) during the period 2013-2017. The number of samples were 22 company taken by purposive sampling method. The analytical method of this study uses multiple linear regression with the SPSS 25 program which has previously passed the classic assumption test.*

*The results of this study indicate that Average payment period (APP) and Current Ratio (CR) have a positive and significant effect on ROA. Average collection period (ACP) has a negative and significant effect on ROA. Inventory turnover in days has a positive significant effect on ROA.*

*Keyword : ROA, average payment period, average collection period, inventory turnover in days, current ratio, firm size*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH *AVERAGE PAYMENT PERIOD, AVERAGE COLLECTION PERIOD, INVENTORY TURNOVER IN DAYS, DAN CURRENT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL KONTROL** (Studi Empiris pada Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis telah mendapat do’a, dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini izinkan penulis mengucapkan dengan tulus terimakasih kepada :

1. Dr. Suharnomo S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E., selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dr. Mahfudz, S.E., M.T., selaku dosen wali bagi penulis selama menempuh studi di Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
4. Dr. Wisnu Mawardi S.E.,M.M. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan



dengan penuh kesabaran dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro yang telah memberikan berbagai ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Kedua orang tua beserta keluarga besar, yang selalu mendukung dan memberi semangat juga motivasi kepada penulis demi kelancaran penelitian
7. Reno Zulfikar yang selalu membantu dengan sabar dan tulus dalam proses berlangsungnya penelitian dan pada masa perkuliahan
8. Teman-teman Tigadewa : Ateng, Bimo, Archi Nuansa, Hanif, Pandu, Wildaanul, Faizal dan teman yang lain dalam tiga dewa yang telah memberikan warna dan tawa selama masa perkuliahan
9. Teman-Teman KKN Tim II Desa Kewawi yang sudah menemani dan memberikan cerita selama 42 hari.
10. Teman-Teman Pembangunan Jaya : Morry, Putra, Faren dan Gregano yang telah memberi semangat dan juga doa kepada penulis
11. Krisna Rizky Febrianto dan Nandio Aditya Iskandar yang telah memberikan gelak tawa dimalam hari saat di warung kerang.
12. Muhammad Iqbalarsyad yang telah membantu penulis dalam mengajarkan SPSS 25 sehingga penulis dapat menggunakan aplikasi tersebut dengan baik.
13. Teman-teman seperjuangan dosen pembimbing bapak Wisnu Mawardi yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

14. Teman-teman manajemen 2015 yang telah memberikan cerita selama masa perkuliahan dan memberikan semangat kepada penulis
15. Putri Wulandari Bangun yang telah menjadi tempat berkeluh kesah penulis selama penelitian ini berlangsung

Semoga semua pihak yang penulis sebutkan diatas selalu diberikan kemudahan dalam hidupnya, dan semoga segala kebaikan berbagai pihak yang tercantum akan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari berbagai pihak. Dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca di masa yang akan datang.

Semarang, 29 Mei 2019

Penulis,

Satwika Utama Purusa

NIM.1201011514020

## DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	16
1.4 Manfaat Penelitian.....	16
1.5 Sistematika Penulisan.....	17
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	19
2.1 Landasan Teori.....	19
2.1.1 Konsep Modal Kerja.....	19
2.1.2 Faktor Modal Kerja .....	21
2.1.3 Sumber Modal Kerja .....	25
2.1.4 <i>Pecking Order Theory</i> .....	27
2.1.5 Analisis <i>Du Pont</i> .....	28
2.1.6 Manajemen Modal Kerja.....	30
2.1.7 Manajemen Dana Jangka Pendek .....	31
2.1.8 Manajemen Piutang Dagang.....	33
2.1.9 Manajemen Persediaan.....	34
2.1.10 Pengukuran Manajemen Modal Kerja.....	35
2.1.10.1 Periode Penangguhan Hutang (APP).....	35
2.1.10.2 Periode Konversi Piutang Usaha (ACP).....	36
2.1.10.3 Periode Konversi Persediaan (ITID).....	36

2.1.11 Manajemen Likuiditas .....	37
2.1.12 Ukuran Perusahaan.....	39
2.1.13 Kinerja Keuangan .....	40
2.1.14 Profitabilitas.....	41
2.2 Penelitian Terdahulu .....	42
2.3 Kerangka Pemikiran .....	58
2.3.1 Pengaruh APP Terhadap ROA .....	58
2.3.2 Pengaruh ACP Terhadap ROA.....	60
2.3.3 Pengaruh ITID Terhadap ROA.....	61
2.3.4. Pengaruh CR Terhadap ROA .....	62
2.3.4. <i>Firm Size</i> sebagai Variabel Kontrol .....	63
2.4 Hipotesis.....	64
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>65</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	65
3.1.1 Variabel Penelitian .....	65
3.1.2 Definisi Operasional.....	66
3.2 Populasi dan Sampel.....	75
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	77
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	78
3.5 Metode Analisis.....	78
3.5.1 Statistik Deskriptif .....	78
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	78
3.5.3 Analisis Regresi .....	81
3.5.4 Pengujian Hipotesis.....	82
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>85</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	85
4.2 Analisis Data .....	86
4.2.1 Statistik Deskriptif .....	86
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	90

4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	100
4.2.3 Interpretasi Uji Hipotesis.....	105
4.3 Pembahasan Hasil.....	106
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>113</b>
5.1 Kesimpulan .....	113
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	114
5.3 Saran .....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>124</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rata-Rata <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Average payment period</i> (APP) , <i>Average Collection Period</i> (ACP) , <i>Inventory Turnover In Days</i> (ITID) dan <i>Current Ratio</i> Perusahaan Properti Tahun 2013-2017.....	7
Tabel 1. 2 Ringkasan <i>Research Gap</i> .....	14
Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	48
Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	70
Tabel 3. 2 Kriteria Sampel .....	75
Tabel 3. 3 Daftar Sampel Penelitian .....	76
Tabel 4. 1 Pemilihan Populasi dan Sampel .....	78
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif .....	79
Tabel 4. 3 Hasil Kolmogorov Smirnov Tanpa Variabel Kontrol.....	90
Tabel 4. 4 Hasil Kolmogorov Smirnov Dengan Variabel Kontrol .....	91
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas Tanpa Variabel Kontrol.....	94
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas Dengan Variabel Kontrol .....	95
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi Tanpa Variabel Kontrol .....	97
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi Dengan Variabel Kontrol.....	97
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heterokedastisitas Tanpa Variabel Kontrol .....	98
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heterokedastisitas Dengan Variabel Kontrol.....	99
Tabel 4. 11 Hasil Uji F Tanpa Variabel Kontrol .....	100
Tabel 4. 12 Hasil Uji F Dengan Variabel Kontrol.....	101
Tabel 4. 13 Hasil Koefisien Determinasi Tanpa Variabel Kontrol .....	102
Tabel 4. 14 Hasil Koefisien Determinasi Dengan Variabel Kontrol .....	102
Tabel 4. 15 Hasil Pengujian Statistik Tanpa Variabel Kontrol .....	103
Tabel 4. 16 Hasil Pengujian Statistik Dengan Variabel Kontrol.....	104
Tabel 4. 17 Pengaruh <i>Firm Size</i> Sebagai Variabel Kontrol .....	111

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	63
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Histogram Tanpa Variabel Kontrol .....	92
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Histogram Dengan Variabel Kontrol.....	93

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam menjalankan bisnis perusahaan membutuhkan biaya untuk kegiatan operasional perusahaan. Biaya tersebut merupakan modal kerja perusahaan. Modal kerja perusahaan dikelola oleh perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu meraih keuntungan. Perusahaan yang mengelola modal kerja dengan baik akan memberikan keuntungan bagi perusahaan dan sebaliknya jika dikelola dengan tidak baik akan memberikan kerugian bagi perusahaan.

Modal kerja disebut sebagai modal yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan (Kasmir, 2017:250). Modal kerja juga dapat disebut sebagai dana yang digunakan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan yang secara terus-menerus berputar (Martono & Harjito, 2008:72). Modal kerja merupakan investasi perusahaan yang tertanam pada aktiva jangka pendeknya, misalnya sekuritas, piutang usaha, persediaan dan kas (Wachowicz, jr. & Van Horne, 2012:308).

Selain itu, modal kerja juga berguna bagi perusahaan untuk meningkatkan likuiditas perusahaan dan juga maksimalisasi laba perusahaan. Apabila perusahaan mengalami kekurangan modal kerja maka akan mengakibatkan tidak tercapainya laba yang telah ditargetkan dan juga tidak dapat memenuhi tingkat likuiditas.



Pengelolaan modal kerja yang baik akan memberikan efek kepada laba perusahaan. Apabila modal kerja perputarannya semakin cepat, maka pengelolaan dan penggunaan modal kerja perusahaan menjadi efisien. Sebaliknya apabila perputaran modal kerja perusahaan malah semakin lambat, maka pengelolaan modal kerja itu sendiri dikatakan tidak efisien. Pengelolaan modal kerja juga berpengaruh terhadap produksi barang. Bilamana, dalam mengelola modal kerja mengalami kesalahan pengelolaan maka proses produksi bisa terhambat. Apabila proses produksi perusahaan terhambat akan menurunkan laba perusahaan. Hal ini disebabkan terhambatnya produksi dapat menurunkan tingkat penjualan sehingga membuat perusahaan dapat gagal mencapai target laba perusahaan atau bahkan mengalami kerugian.

Secara umum, modal kerja sangat penting bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Investasi pada aktiva lancar seringkali mengalami perubahan sedangkan aktiva lancar merupakan modal kerja perusahaan maka perusahaan perlu memperhatikan hal tersebut. (Kasmir, 2017:252)
2. Modal kerja erat kaitannya dengan pertumbuhan penjualan perusahaan. Apabila penjualan meningkat maka akan meningkatkan modal kerja. Demikian pula sebaliknya, jika penjualan menurun maka akan berdampak kepada komponen modal kerja. (Kasmir, 2017:252)
3. Dalam praktik dilapangan seringkali separuh dari total aktiva adalah aktiva lancar, yang merupakan modal kerja perusahaan. Dengan demikian, jumlah aktiva lancar sama atau 50% dari total aktiva. (Kasmir, 2017:253)

Penggunaan modal kerja yang efisien akan berdampak kepada maksimalisasi laba perusahaan. Laba yang ada digunakan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan serta mendukung kegiatan produksi perusahaan dalam menghadapi persaingan pada industri bisnis.

Menurut Kasmir (2017) untuk mengukur tingkat laba yang dihasilkan perusahaan dari kegiatan yang telah dilakukan dapat menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas juga dapat dikatakan sebagai rasio untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan mendapatkan pengembalian dari hasil penjualan suatu investasi. (Weston & Copeland, 199 :237).

Penggunaan rasio profitabilitas memiliki tujuan yaitu melihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan maupun peningkatan yang terjadi dan mencari penyebab dari perubahan tersebut (Kasmir, 2017:198). Hasil dari rasio profitabilitas dapat dijadikan tolak ukur kinerja perusahaan, apakah telah bekerja secara efektif atau tidak. Apabila perusahaan mengalami kerugian maka perusahaan perlu mencari penyebab dari kerugian tersebut sehingga tidak terulang pada periode selanjutnya.

Rasio profitabilitas memiliki peran penting dalam hal mengukur dan menghitung laba perusahaan yang diperoleh dalam satu periode. Rasio ini juga berguna untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas dapat dijadikan tolak ukur perkembangan laba dari tahun ke tahun sehingga perusahaan dapat mengevaluasi kinerja perusahaan setiap tahunnya.

Perusahaan yang mengalami profit maka perusahaan menggunakan modal kerja secara efisien (Kasmir, 2017:196). Modal kerja dapat diukur menggunakan *average payment period (APP)*, *average collection period (ACP)* dan *inventory turnover in days (ITID)*. *Average payment period (APP)* merupakan periode rata-rata perusahaan dalam melakukan pelunasan kewajiban-kewajiban perusahaan (Lokollo, 2013). Perusahaan dapat segera melunasi kewajibannya atau memilih menunda pembayaran kewajiban perusahaan. Apabila perusahaan memilih menunda pembayaran kewajiban maka akan menghasilkan dana jangka pendek dalam akun kewajiban (Wachowicz, jr. & Van Horne, 2012:422). Dana tersebut dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

*Average collection period (ACP)* adalah periode yang dibutuhkan perusahaan dalam mengubah piutang menjadi pendapatan (Brigham & Houston, 2011:259). Perusahaan menginginkan pembayaran piutang dibayarkan secepat mungkin. Piutang yang segera dibayarkan dapat digunakan perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan dan menutup biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan itu sendiri (Husnan, 2000:468). Hal tersebut akan berdampak terhadap profitabilitas, semakin cepat piutang dibayarkan maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

*Inventory Turnover in days (ITID)* adalah periode waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam mengonversi bahan mentah menjadi bahan jadi dan sampai barang tersebut terjual (Brigham & Houston, 2011:259). Semakin lama persediaan terjual maka akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Hal ini disebabkan,

semakin lama kas tertanam dalam bentuk persediaan maka akan menimbulkan biaya tambahan berupa biaya perawatan dan biaya penyimpanan (Husnan, 2000:481). Jika perusahaan terus-menerus mengeluarkan biaya-biaya tersebut maka akan menurunkan tingkat profitabilitas dan persediaan menjadi tidak produktif.

Ketiga pengukuran modal kerja tersebut memiliki pengaruh terhadap profitabilitas maka perlu dikelola secara efisien sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh modal kerja tetapi dapat dipengaruhi oleh rasio likuiditas.

Menurut Fred Weston rasio likuiditas memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2017:129). Rasio likuiditas dapat diukur menggunakan *current ratio* (CR). *Current Ratio* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur hutang lancar yang dibandingkan dengan aset lancar suatu perusahaan (Prastowo D & Juliaty, 2002:79). Apabila *current ratio* memiliki nilai rendah maka perusahaan tidak mampu membayar hutang perusahaan. Tetapi, *current ratio* yang terlalu tinggi belum tentu menandakan kondisi perusahaan sedang baik. *Current ratio* yang terlalu tinggi menandakan bahwa perusahaan kurang mampu menggunakan dana untuk kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat mengganggu profitabilitas perusahaan (Kasmir, 2017:129).

Pada penelitian ini menggunakan objek perusahaan properti. Perusahaan properti dipilih disebabkan karena perusahaan properti memiliki persediaan serta bahan baku sedangkan perusahaan sektor keuangan tidak memilikinya.

Karakteristik perusahaan properti yang membutuhkan jangka waktu yang panjang dalam mengubah bahan baku mentah hingga produk terjual menyebabkan perusahaan membutuhkan dana yang cukup pada sektor persediaan.

Perusahaan properti membutuhkan pengelolaan modal kerja yang efisien supaya kegiatan produksi perusahaan tidak terhambat dan mengalami kerugian. Ketersediaan modal kerja perlu disesuaikan dengan kebutuhan tidak kurang dan tidak berlebih. Modal kerja yang berlebihan dalam bentuk uang tunai tidak menguntungkan bagi perusahaan sebab dana menjadi tidak produktif. Disisi lain, kelebihan modal kerja membuat kegiatan operasional menjadi tidak efisien.

Pada penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol. Variabel digunakan pada penelitian ini agar hasil yang diberikan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel sehingga hasil semakin absolut. Variabel kontrol yang digunakan adalah ukuran perusahaan (*firm size*). Ukuran perusahaan digunakan untuk mengelompokan suatu perusahaan. Perusahaan dapat terbagi menjadi tiga kelompok yaitu perusahaan besar, sedang dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan dapat diketahui melalui total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Hassan, Imran, Amjad, & Hussain, 2014).Ukuran perusahaan erat kaitannya dengan profitabilitas perusahaan. Perusahaan besar cenderung memiliki profitabilitas yang besar tetapi perusahaan kecil juga dapat memiliki profitabilitas yang besar apabila mengelola modal kerja dengan efisien.

Pada perusahaan properti terdapat kesenjangan dilapangan. Kesenjangan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

**Rata-Rata *Return On Assets* (ROA), *Average payment period* (APP), *Average collection period* (ACP), *Inventory Turnover In Days* (ITID) Dan *Current Ratio* (CR) Perusahaan Properti Tahun 2013-2017**

	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>APP</b>	51.715	100.601	80.727	108.395	138.576
<b>ACP</b>	108.995	55.785	69.171	59.057	63.348
<b>ITID</b>	781.5691	624.96399	875.49540	709.43041	2406.32757
<b>CR</b>	3.666	2.101	2.579	3.225	3.350
<b>ROA</b>	2.154	4.603	2.925	1.382	1.424

Sumber : Bloomberg (2013-2017)

Pada tabel 1.1 variabel periode penangguhan hutang atau *average payment period* (APP) mengalami inkonsistensi pada tahun 2016. Pada tahun 2016, APP mengalami peningkatan menjadi 108,395 hari dan ROA mengalami penurunan menjadi 1,382%. Menurut Wachowicz dan Van Horne (2012;422) perusahaan yang menunda pembayaran kewajiban maka akan menghasilkan dana jangka pendek dalam akun kewajiban. Dana tersebut dapat digunakan untuk kegiatan

operasional perusahaan yang dapat meningkatkan profitabilitas. Dengan demikian, semakin lama perusahaan membayar kewajiban maka akan meningkatkan profitabilitas. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Yakubu (2017) dan Khan & Shah (2018) memberikan hasil bahwa semakin lama perusahaan membayar kewajiban akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, pada tahun 2016 terjadi inkonsistensi pada variabel APP.

Variabel periode konversi piutang atau *average collection period* (ACP) mengalami inkonsistensi pada tahun 2016 dan 2017. Pada tahun 2016 variabel ACP mengalami penurunan menjadi 59,057 hari dan diikuti penurunan ROA sebesar 1,382% dan pada tahun 2017 ACP meningkat sebesar 63,348 hari dan diikuti peningkatan ROA sebesar 1,424%. Menurut Husnan (2000:468) piutang yang segera dibayarkan dapat digunakan perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan dan menutup biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan itu sendiri. Dengan demikian, semakin singkat piutang dibayarkan maka akan meningkatkan profitabilitas. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Kasozi (2017) dan Mengesha (2014) memberikan hasil bahwa semakin singkat piutang dibayarkan akan meningkatkan profitabilitas. Maka dapat disimpulkan, pada tahun 2016 dan 2017 terjadi inkonsistensi pada variabel ACP.

Variabel periode konversi persediaan atau *inventory turnover in days* (ITID) mengalami inkonsistensi pada tahun 2016 dan 2017. Pada tahun 2016 ITID mengalami penurunan menjadi 709.43041 hari dan diikuti penurunan ROA sebesar 1,382% dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 2.406,32757 hari diikuti ROA yang meningkat sebesar 1,424%. Menurut Husnan

(2000:481) semakin lama kas tertanam dalam bentuk persediaan maka akan menimbulkan biaya tambahan berupa biaya perawatan dan biaya penyimpanan. Dengan demikian, semakin lama waktu yang dibutuhkan perusahaan dalam mengubah persediaan menjadi penjualan akan menurunkan profitabilitas. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rizwan & Shah (2015) dan Konak & Güner (2016) memberikan hasil bahwa semakin lama persediaan berubah menjadi penjualan akan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Maka dari itu, pada tahun 2016 dan 2017 terjadi inkonsistensi pada variabel ITID.

Pada tabel 1.1 untuk variabel rasio lancar atau *current ratio* (CR) terjadi inkonsistensi pada tahun 2017. Pada tahun tersebut CR mengalami peningkatan sebesar 3.350 dan diikuti peningkatan ROA sebesar 1,424%. Menurut Kasmir (2017:129) *current ratio* yang terlalu tinggi menandakan bahwa perusahaan kurang mampu menggunakan dana untuk kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat mengganggu profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi nilai CR akan menurunkan tingkat profitabilitas. Disisi lain, penelitian yang telah dilakukan oleh Bibi & Amjad (2017) dan Ulzanah & Murtaqi (2015) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat *current ratio* maka akan menurunkan tingkat profitabilitas. Maka dapat disimpulkan, pada tahun 2017 terjadi inkonsistensi pada variabel CR

Setelah melihat *fenomena gap* yang ada. Beberapa riset yang telah dilakukan mengenai modal kerja dan kinerja keuangan perusahaan. Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Beberapa diantaranya memiliki hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Yakubu (2017)



melakukan penelitian terhadap perusahaan non keuangan di Ghana. Peneliti tersebut menggunakan variabel dependen pengembalian terhadap aset atau ROA. Hasilnya menyatakan bahwa periode penangguhan hutang atau *average payment period* (APP) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Periode konversi piutang atau *average collection period* (ACP) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Variabel independen lainnya yang digunakan yaitu perputaran sirkulasi kas atau *cash conversion cycle* (CCC) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Periode konversi persediaan atau *Inventory turnover in days* (ITID) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Ukuran perusahaan juga dimasukkan sebagai variabel kontrol pada penelitian tersebut. Menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Current ratio (CR) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.

Peneliti lain yaitu Hassan, Imran, Amjad, & Hussain (2014) melakukan penelitian terhadap perusahaan non keuangan di Pakistan. Mendapat hasil yakni pengaruh periode konversi piutang (ACP) memiliki pengaruh positif signifikan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan. Untuk periode penangguhan hutang (APP) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Leverage perusahaan dan umur perusahaan memiliki pengaruh negatif. Untuk leverage memiliki pengaruh signifikan sedangkan umur perusahaan tidak signifikan. Berdasarkan dua penelitian tersebut terdapat perbedaan hasil antara variabel APP dan ACP yang memberikan hasil yang bertolak belakang.

Penelitian yang dilakukan oleh Kasozi (2017) melakukan penelitian terhadap perusahaan manufaktur di Afrika Selatan. Memberikan dampak dan hasil yaitu pengaruh periode penangguhan hutang (APP) berpengaruh negatif tidak signifikan dengan ROA. Pengaruh periode konversi piutang (ACP) berpengaruh negatif signifikan dengan ROA. Periode konversi persediaan (ITID) memiliki pengaruh positif tidak signifikan dengan ROA. Leverage memiliki pengaruh negatif tidak signifikan pada penelitian ini.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Konak & Güner (2016) mencoba melakukan bukti empiris pada BIST SME Industrial Index. Penelitian ini menggunakan Variabel dependen Pengembalian terhadap Aset (ROA), Pengembalian terhadap modal (ROE) dan margin bersih (Net Margin). Hasil dari penelitian ini ialah perputaran konversi kas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. *Short term to Debt Turnover* (SD) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan dengan ROA. *Leverage Ratio* (LR) memiliki pengaruh yang sama dengan SD dan CCC. *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan, periode konversi persediaan (ITID) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan dua penelitian diatas terdapat perbedaan hasil untuk variabel ITID yang mana kedua hasil penelitian tersebut bertolak belakang sehingga terjadi kesenjangan penelitian.

Altaf & Shah (2017) yang melakukan bukti empiris di India. Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu ROA dan Tobin's Q. Pada penelitian ini, mendapatkan hasil bahwa perputaran konversi kas (CCC) berpengaruh positif signifikan dengan ROA dan Tobin's Q. Aset tak berwujud

(AT) memiliki pengaruh positif signifikan dengan ROA dan Tobin's Q. Umur perusahaan berpengaruh positif dengan variabel dependen. Leverage berpengaruh negatif tidak signifikan dengan variabel dependen penelitian ini. Ukuran perusahaan yang menjadi variabel independen penelitian tersebut memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel dependen penelitian. Terakhir *current ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA dan Tobin's Q.

Penelitian yang dilakukan oleh Bibi & Amjad (2017) yang dilakukan di Karachi *Stock Exchange* Pakistan dengan variabel *current ratio* (CR), *cash cap* (CG), *market capitalization* (MC), *total assets* (TA) dan penjualan dan variabel dependen yaitu *net operating income* (NOI) dan *return on assets* (ROA) yang memberikan hasil CG memiliki pengaruh positif signifikan dengan ROA dan NOI, CR berpengaruh positif tidak signifikan tetapi memiliki pengaruh negatif signifikan dengan ROA, MC dan penjualan memiliki pengaruh negatif tidak signifikan dengan NOI tetapi berpengaruh positif dengan ROA dan TA memiliki pengaruh positif signifikan dengan NOI dan negatif signifikan dengan ROA. Berdasarkan dua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil untuk CR bertolak belakang sehingga menyebabkan adanya kesenjangan penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Sarwat, Iqbal, Durrani, Shaikh, & Liaquat (2018) yang dilakukan di Pakistan sektor semen memberikan hasil pengaruh CR dan *size* adalah positif signifikan terhadap ROA. ACP dan APP memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan dengan ROA dan ITID memiliki hasil positif tidak signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Mengesha (2014) yang dilakukan di Ethiopia terhadap perusahaan manufaktur memberikan hasil ACP,

APP dan ITID memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA variabel CCC dan juga CR memberikan hasil yang sama terhadap ROA. Berdasarkan dua penelitian tersebut, empat variabel yang digunakan peneliti yaitu APP, ACP, ITID dan CR memiliki hasil yang bertolak belakang. Hal ini menandakan adanya kesenjangan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Khan & Shah (2018) pada perusahaan di Pakistan memberikan hasil pengaruh ACP adalah negatif signifikan terhadap ROA. Variabel APP dan ICP juga memberikan hasil positif signifikan terhadap ROA. Variabel CR dan SG memiliki hasil positif tetapi tidak signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nijam (2017) pada perusahaan hotel di Sri Lanka memberikan hasil penelitian yaitu variabel CCC memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Selain itu, variabel ACP memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel ROA. Variabel APP memiliki pengaruh negatif dan ITID memberikan hasil yang positif terhadap ROA. Berdasarkan ringkasan kedua penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa variabel ACP, APP dan ITID memiliki hasil yang bertolak belakang sehingga terjadi kesenjangan penelitian pada kedua penelitian tersebut

Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah dijelaskan di atas memiliki perbedaan di setiap penelitian untuk keseluruhan variabel yang menyebabkan suatu *research gap*. Hasil-hasil ini yang menyebabkan adanya *research gap* ialah sebagai berikut :

Tabel 1.2

Ringkasan *Research Gap*

No	Pengaruh Antarvariabel	Hasil	Peneliti
1	APP dengan ROA	Positif Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ibrahim NY (2017)</li> <li>▪ Fayyaz Khan (2018)</li> </ul>
		Positif Tidak Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Salman Sarwat (2017)</li> <li>▪ Habeeb M Nijam (2017)</li> </ul>
		Negatif Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wobshet M (2014)</li> </ul>
		Negatif Tidak Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mehboob H (2014)</li> <li>▪ Jason Kasozi (2017)</li> </ul>
2	ACP dengan ROA	Positif Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mehboob H (2014)</li> <li>▪ Jakpar S, dkk (2017)</li> </ul>
		Positif Tidak Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salman S (2017)</li> </ul>
		Negatif Tidak Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ibrahim NY (2017)</li> <li>• Jason Kasozi (2017)</li> <li>• Wobshet M (2014)</li> </ul>
3	ITID dengan ROA	Positif Tidak Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salman Sarwat (2017)</li> <li>• Fayyaz Khan (2018)</li> <li>• Naeem Ul Hassan (2014)</li> </ul>
		Negatif Tidak Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ibrahim Ny (2017)</li> </ul>
		Negatif signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faith Konak dan Ela NG (2016)</li> <li>• Sidrah M (2015)</li> </ul>

4	CR dengan ROA	Positif Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nufazil A (2017)</li> <li>• Faith Konak dan Ela NG (2016)</li> </ul>
		Positif Tidak Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ibrahim Ny (2017)</li> </ul>
		Negatif Tidak Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wobshet M (2014)</li> <li>• Nazish Bibi (2017)</li> <li>• Asifah Arif (2015)</li> <li>• Anzala Noor (2015)</li> </ul>

Sumber : Berbagai Jurnal

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan *fenomena gap* yaitu bertolak belakangnya beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan dengan kenyataan dilapangan dan inkonsistensi beberapa hasil penelitian mengenai pengaruh variabel independen yaitu APP (*Average payment period*), ACP (*Average collection period*), ITID (*Inventory Turnover In Days*), dan *Current Ratio* (CR) dengan variabel dependen yaitu *return on assets* (ROA) dan latar belakang permasalahan diatas yang telah dijelaskan maka, disusun rumusan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh *average payment period* (APP) terhadap ROA?
2. Bagaimana Pengaruh *average collection period* (ACP) terhadap ROA?
3. Bagaimana Pengaruh *inventory turnover in days* (ITID) terhadap ROA?
4. Bagaimana Pengaruh *current ratio* (CR) terhadap ROA?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis Pengaruh *average payment period* (APP) terhadap ROA.
2. Menganalisis Pengaruh *average collection period* (ACP) terhadap ROA.
3. Menganalisis Pengaruh *inventory turnover in days* (ITID) terhadap ROA.
4. Menganalisis Pengaruh *current ratio* (CR) terhadap ROA.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi perusahaan dalam memahami pengaruh modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dapat memahami apa saja yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga, perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini membuat perusahaan mampu mempertimbangkan keputusan pada modal kerja

2. Bagi Penelitian lain

Peneliti lain dapat menjadikan referensi penelitian. Terlebih kepada penelitian yang meneliti mengenai modal kerja dan kinerja keuangan perusahaan. Bilamana objek yang digunakan penulis bank pembangunan daera: Maka, peneliti lain dapat mengembangkan batasn-batasan yang ada.

3. Bagi Akademik

Bagi akademik, diharapkan hasil penelitian ini mampu menambah wawasan bagi pembaca dan melengkapi penelitian terkait sebelum-sebelumnya.

Sehingga, para akademisi dapat menambah literturnya dalam permasalahan modal kerja dan kinerja keuangan perusahaan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penyusunan penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penyusunan penelitian.

#### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari telaah pustaka yang berisi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, landasan teori yang membahas mengenai tinjauan teoritis tentang informasi mengenai variabel-variabel yang diteliti, dan pengembangan hipotesis yang merupakan dugaan sementara hasil dari penelitian

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian, definisi operasional penelitian setiap variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, metode analisis dalam pengolahan data, dan terakhir menjelaskan pengujian hipotesis.

#### **BAB IV : HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini merupakan inti atau pokok dari penelitian yang dilakukan. Bab hasil dan analisis membahas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data penelitian, dan interpretasi hasil penelitian.



## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan metode yang berpengaruh dengan masalah yang diteliti. Dalam bab ini juga dikemukakan saran penyelesaian